

Implementasi Revitalisasi Perpustakaan di SDN 1 Gelung Kabupaten Situbondo

Implementation of Library Revitalization at SDN 1 Gelung Situbondo Regency

**Nani Farah Fassica^{1*}, Siti Aminah², Ahmad Riyadi³, Siti Khoiriyatul⁴, Nadya
Masrifatul⁵**

1,2,3,4,5 FKIP PGSD, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

***Email : nani_farah@unars.ac.id**

Received : Jan 02, 2025 / Accepted : Jan 03, 2025 / Published : Jan 06, 2025

Abstrak

Kegiatan Implementasi revitalisasi perpustakaan dilaksanakan di SDN 1 Gelung. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah luaran dari matakuliah manajemen perpustakaan SD yang dilaksanakan di semester 7. Kegiatan implementasi revitalisasi perpustakaan dilaksanakan di SDN 1 Gelung Kecamatan Panarukan, Kabupaten Situbondo. Kegiatan pertama yang dilakukan tim pengabdian adalah membersihkan perpustakaan, kemudian dilanjutkan melakukan pembongkaran koleksi buku Pustaka yang tidak sesuai dengan jenisnya, melakukan penomoran buku dan klasifikasi buku berdasarkan DDC (*Decimal Dewey Clasification*), pemberian kantong dan kartu peminjam, penulisan buku induk, pembuatan daftar kunjungan, dan penulisan sirkulasi keluar masuk buku Pustaka. Kegiatan implementasi revitalisasi perpustakaan ini dilakukan supaya perpustakaan dapat digunakan semestinya sebagai Gudang ilmu, dan selain itu kegiatan revitalisasi ini sangat membantu pihak sekolah dalam memperbaiki perpustakaan beserta sarana dan prasarana, dan manajemen perpustakaan supaya bisa lebih efektif.

Kata Kunci : Revitalisasi, Perpustakaan, DDC (*Dewey Decimal Clasifikasi*)

Abstract

*The library revitalization implementation activity was carried out at SDN 1 Gelung. This community service activity was an output of the elementary school library management course. Library revitalization activities were carried out at SDN 1 Gelung, Panarukan District, Situbondo Regency. The first activity carried out by the service team was cleaning the library, then continuing with dismantling the Library book collection which did not match the type, numbering and classification with DDC (*Decimal Dewey Clasification*), giving out bags and borrower cards, writing master books, making visit lists, and writing circulation of in and out Library books. This library revitalization implementation activity is carried out so that the library can be used properly as a storehouse of knowledge, and apart from that, this revitalization activity really helps the school in improving the library, its facilities and infrastructure, and library management so that it can be more effective.*

Keyword: Revitalization, Libraries, DDC (*Decimal Dewey Clasification*)

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan salah satu bagian terpenting di dalam Lembaga Pendidikan, semua Lembaga Pendidikan maupun non Pendidikan tersedia perpustakaan di dalamnya. Selain sebagai salah satu tempat menyimpan sumber informasi, perpustakaan juga merupakan tempat untuk rekreasi, mencari hiburan dan mencari pengalaman. Menurut Sutarno (2008:163) perpustakaan merupakan unit kerja yang mengelola koleksi dan informasi untuk dipergunakan Masyarakat Pustaka. Berdasarkan dua pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan merupakan suatu tempat penting dalam menyimpan koleksi dan informasi Pustaka yang dapat digunakan oleh Masyarakat. Bafadal (2015) perpustakaan sekolah adalah Kumpulan bahan Pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku (*non book material*) yang diorganisasi secara sistematis dalam suatu ruangan sehingga dapat membantu murid-murid dan guru dalam proses belajar mengajar di sekolah. Selain sebagai tempat membaca buku pelajaran, perpustakaan juga dapat difungsikan sebagai tempat rekreasi, karena perpustakaan tidak hanya mengoleksi buku Pelajaran saja, tetapi buku non Pelajaran seperti dongeng, cerita anak, ensiklopedi. Prastowo (2012:56) menyebutkan bahwa perpustakaan mempunyai fungsi rekreasi, yang berarti perpustakaan menyediakan koleksi yang mempunyai sifat ringan.

Revitalisasi merupakan kegiatan melakukan perbaikan atau pembenahan terhadap suatu tempat atau wilayah untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya. Revitalisasi perpustakaan adalah kegiatan memperbaiki, merevisi, dan melayakkan ruangan perpustakaan sehingga menjadi lebih baik dan efektif digunakan oleh siswa. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dengan judul “Revitalisasi Perpustakaan Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa di Sekolah Dasar”, kegiatan revitalisasi sebelumnya dilakukan di SDN 2 Dawuhan Kecamatan Dawuhan, Kabupaten Situbondo. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data bahwa setelah kegiatan revitalisasi dilakukan, warga sekolah yang meliputi kepala sekolah, guru, dan siswa lebih intensif datang mengunjungi perpustakaan untuk membaca, selain itu kemampuan literasi siswa semakin meningkat, hal tersebut terlihat dari data hasil belajar siswa yang meningkat dengan baik di setiap mata pelajaran.

Revitalisasi perpustakaan merupakan Upaya agar perpustakaan berperan bagaimana semestinya (Asrial *et al.*, 2019). Revitalisasi merupakan proses perbaikan Kembali, sehingga dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Kegiatan revitalisasi yang dilakukan sebagai bentuk pengabdian kepada Masyarakat adalah salah satu luaran mata kuliah Manajemen Perpustakaan SD yang ditempuh mahasiswa PGSD UNARS di semester 7. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh mahasiswa di SDN 1 Gelung kabupaten Situbondo, ditemukan beberapa data yang menunjukkan bahwa perpustakaan di SDN 1 Gelung belum digunakan semestinya, perpustakaan lebih difungsikan sebagai ruang penyimpanan alat olahraga, peralatan drumband, serta tatanan perpustakaan masih jauh dari kata layak untuk digunakan. Selain

itu, penataan buku tidak berdasarkan jenisnya, banyak buku yang belum teridentifikasi jenisnya, beberapa buku belum memiliki penomoran di punggung buku, belum adanya buku induk, buku kunjungan, serta belum adanya kartu peminjam dan kantong buku. Oleh karena itu, kegiatan implementasi revitalisasi perpustakaan dinilai sangat efektif untuk mengembalikan fungsi perpustakaan dengan efektif.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa implementasi revitalisasi perpustakaan di SDN 1 Gelung kecamatan Panarukan, Kabupaten Situbondo dilakukan selama kurang lebih dua minggu yaitu dimulai tanggal 27 Mei-7 Juni. Kegiatan pengabdian ini melalui 3 tahapan yaitu (1) Permohonan Ijin kepada kepala sekolah, (2) Kegiatan observasi perpustakaan, (3) membersihkan perpustakaan, (4) Klasifikasi buku sesuai dengan jenisnya, (5) pemberian nomor buku, (6) pemberian kartu buku dan kantong buku, (7) penulisan buku induk, (8) Penataan kembali buku di rak sesuai dengan jenis buku.

Metode pengumpulan data dalam pengabdian ini adalah kualitatif dengan instrumen pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sugiyono (2020:9) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti kondisi obyek ilmiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Analisis kualitatif adalah analisis datanya meliputi pengelolaan data secara deskriptif. Dokumen dikumpulkan dari foto sebelum dan sesudah implementasi revitalisasi perpustakaan di laksanakan. Tahap pelaksanaan dimulai dengan melakukan penataan buku sesuai dengan jenis buku, melakukan penomoran buku sesuai dengan klasifikasi DDC (*Decimal Dewey Klasifikasi*), membrikan kantong buku, menuliskan buku di dalam buku induk, melakukan penataan buku di rak sesuai dengan jenis buku, melakukan pengadaan buku kunjungan dan buku peminjaman, selain itu penataan ulang perpustakaan juga dilakukan dengan menata posisi kursi pembaca, menata posisi rak buku, dan pengadaan gambar media pendukung di perpustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi perpustakaan di SDN 1 Gelung diperoleh informasi bahwa perpustakaan di sana belum difungsikan sebagaimana mestinya, perpustakaan lebih banyak digunakan sebagai tempat penyimpanan alat olahraga, alat drumband, dan perangkat ajar guru, sehingga kondisi perpustakaan kurang kondusif, selain itu juga ditemukan banyak buku koleksi yang bercampur tidak sesuai dengan jenis buku, belum ada penulisan buku dalam buku induk, masih ditemukan banyak buku yang tidak memiliki penomoran di punggung buku, dan tidak ada kantong buku di belakang sampul buku, selain itu di perpustakaan di SDN 1 Gelung tidak ada staff khusus pengelola perpustakaan.

Program revitalisasi perpustakaan dimulai tanggal 27 Mei-07 Juni 2024. Tahap pelaksanaan dimulai dengan menyortir buku layak baca dan tidak layak baca. Revitalisasi yang dilakukan oleh tim pengabdian Masyarakat antara lain; 1) membersihkan perpustakaan, 2) melakukan penataan ulang perpustakaan, 3) penyusunan buku sesuai jenisnya, 4) penomoran buku sesuai dengan DDC (*Decimal Dewey Klasifikasi*), 5) pembuatan buku induk, pembuatan buku kunjungan dan buku peminjaman, 6) Penataan buku di rak buku sesuai dengan jenisnya. Selain itu, team pengabdian juga membarikan arahan kepada pengurus perpustakaan dalam pengelolaan manajemen perpustakaan agar lebih efektif.

Kondisi perpustakaan SDN 1 Gelung Kabupaten Situbondo sebelum dilaksanakan program implementasi revitalisasi perpustakaan dapat dilihat pada Gambar di bawah ini.



Gambar 1. Kondisi Perpustakaan di SDN 1 Gelung sebelum Implementasi Reavitalisasi Perpustakaan dilakukan

Kegiatan pertama yang dilakukan oleh team pengabdian kepada Masyarakat yaitu membersihkan perpustakaan dengan menyapu, membersihkan, mengepel, dan memperbaiki posisi sarana prasarana yang ada di perpustakaan.



Gambar 2. Kegiatan Merbersihkan Perpustakaan di SDN 1 Gelung

Setelah kegiatan membersihkan perpustakaan, kegiatan kedua yang dilakukan adalah melakukan pembongkaran penataan buku di perpustakaan, karena dalam penataan sebelumnya banyak koleksi buku yang penataannya tidak sesuai dengan

jenisnya. Selain itu, ditemukan beberapa buku yang belum memiliki penomoran buku berdasarkan DDC (*Dewey Decimal Clasifikasi*).



Gambar 3. Kegiatan pembongkaran penyusunan buku di perpustakaan SDN 1 Gelung

Kegiatan ke 3 yang dilakukan adalah melakukan identifikasi buku sesuai dengan jenis buku, kemudian pemberian nomor pada punggung buku pustaka, pemberian penomoran buku disesuaikan dengan klasifikasi dewey atau DDC (*Dewey Decimal Clasifikasi*). Pemberian klasifikasi ini dilakukan untuk mempermudah pembaca dan pengunjung dalam mencari bahan Pustaka/buku yang mereka inginkan.



Gambar 4. Proses penomoran Buku

Setelah melakukan proses penomoran buku, kegiatan selanjutnya yang dilakukan oleh tim pengabdian yaitu membuat kantong buku yang berisi kartu peminjam buku, kantong buku berada di lembar paling belakang dan posisinya berada di sampul buku. Pemberian kantong dan kartu peminjaman dilakukan agar sirkulasi keluar masuknya buku jelas, dan dapat terdeteksi jika kemungkinan buku tidak ditemukan.



Gambar 5. Proses memberikan kantong buku

Setelah proses identifikasi buku selesai, seperti penomoran buku, pemberian kantong buku, dan pembuatan kartu peminjaman. Kegiatan selanjutnya yaitu, menuliskan buku Pustaka ke dalam buku induk, karena di perpustakaan belum tersedia computer atau laptop yang dikhususkan untuk pendataan buku Pustaka, maka penulisan di buku induk dilaksanakan secara manual. Selanjutnya, tim pengabdian juga membuat buku kunjungan dan buku sirkulasi buku Pustaka.



Gambar 6. Kondisi Perpustakaan Setelah Implentasi Revitalisasi dilaksanakan

Kegiatan terakhir yang dilakukan oleh tim pengabdian yaitu melakukan penyusunan buku atau bahan Pustaka ke dalam rak buku yang sudah disediakan oleh sekolah, penyusunan buku Pustaka disesuaikan dengan jenis bukunya, misalnya buku fiksi seperti dongeng, cerita anak, legenda, cerita rakyat, akan menjadi satu rak karena satu jenis dan akan dipisah dengan buku nonfiksi, buku Pelajaran, kamus, dan buku lainnya.

KESIMPULAN

Dari serangkaian kegiatan pengabdian masyarakat yaitu implemetasi revitalisasi perpustakaan di SDN 1 Gelung, kecamatan Penarukan, kabupaten

Situbondo yang telah dilakukan dapat memberikan bantuan kepada sekolah untuk menghidupkan Kembali perpustakaan yang sebelumnya tidak efektif untuk digunakan oleh siswa. Kegiatan literasi ini juga sangat membantu siswa dan guru dalam mencari buku Pustaka yang dibutuhkan, selain itu karena penataan buku yang sesuai dan lebih menarik, banyak siswa yang antusias untuk mengunjungi perpustakaan. Berdasarkan program yang sudah berjalan, penulis berharap kepada pihak sekolah agar tetap menjalankan program perpustakaan agar siswa menjadi lebih termotivasi untuk membaca.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam hal ini, penulis mengucapkan ucapan terimakasih kepada kepala sekolah SDN 1 Gelung, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh terhadap program pengabdian kepada masyarakat berupa implementasi revitalisasi perpustakaan di SDN 1 Gelung. Selain itu, ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada guru dan staf pengelola perpustakaan dan siswa-siswi SDN 1 Gelung yang sudah antusias dalam kegiatan revitalisasi perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrial, Syahrial, Kurniawan, D. A., Subandiyo, M., & Amalina, N. (2019). Exploring Obstacles in Language Learning Among Prospective Primary School Teacher. *IJERE: International Journal of Evaluation and Research in Educaiton*, 8(2), 249-254. <https://doi.org/10.11591/ijere.v8i2.16700>
- Bafadal, I. (2015). *Pengelola Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Prastowo, A. (2012). *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sugiyono, (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarno. (2008). *Manajemen Perpustakaan: Satuan Pendekatan Praktik*. Jakarta: Sagung Seto.